

**Pleidoi untuk keraguan**

*Jakarta, 5 juli 2006*

pohon adalah pohon  
tetes adalah cairan  
gunung terbikin dari batu

atau tidak?

pada hari-hari tertentu batu transparan  
di negeri yang jauh ombak-ombak omong  
aku pernah melihatnya, aku pernah mendengarnya  
sejak itu semua berubah, sejak itu

aku tak tahu apakah aku mungkin seekor serangga  
aku tak tahu apakah maut memang yang terakhir  
aku tak tahu apakah benar punggungnya matahari hijau

namun ku tahu bahwa bertahu itu  
mulai dengan tidak bertahu, dengan  
memandangi sinar di mata  
seorang yang tak dikenal, dengan  
tidak mengetahui bagaimana  
esok harinya akan dialami

mungkin ku akan menyanyi, namun  
mungkin juga berdiamkan diri  
mungkin aku adalah bunga kamboja  
yang berkembang di sebuah kebun di Jakarta  
mungkin aku pencuri  
yang mencuri dari yang punya sedikit pula  
mungkin aku adalah aku

tak seorangpun yang tahu  
tak seorangpun yang bisa ditanyakan

atau mungkin?

pada burung di depanku yang beterbang  
dari cabang ke cabang , seperti ia menunggu  
pada kembang yang dengan rasa bangga  
tumbuh di atas yang sedikit  
demi sedikit meninggal  
atau pada lelaki  
berambut putih, berkulit muda?

ku tahu bahwa ku tak tahu  
apa isi hatinya  
ku tahu bahwa ku tak tahu  
mengapa matanya yang satu membakar  
sedangkan yang lain membeku

bila ku bertanya "siapakah kamu"  
dia senyum dan bilang  
- tanpa bibirnya bergerak -  
tak ada beda  
bertanya adalah berjawab  
tak ada bedanya, lihat baik:  
aku adalah kamu...

*Diterjemahkan oleh Linde Voûte*